

## Penerapan Media Booklet Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Awal Anak di TK Dharma Wanita Tangkoli

Suciminarni Made<sup>1)</sup>, Rusmayadi<sup>2)</sup>, Muhammad Yusri Bachtiar<sup>3)</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar  
email: Suciminarni23@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar  
email: Rusmayadi@unm.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar  
email: yusri\_bachtiar@yahoo.co.id

Contact Person: 085351084213

### Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran penerapan media *booklet* di TK Dharma Wanita Tangkoli sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak. Pendekatan dan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Fokus data penelitian ini adalah bagaimana gambaran penerapan media *booklet* sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak di TK Dharma Wanita Tangkoli. Subjek data penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tangkoli. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian yaitu triangulasi. Teknik analisis data data penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan media *booklet* di TK Dharma Wanita Tangkoli dilakukan setiap dua kali dalam satu minggu. Indikator kemampuan membaca awal anak telah sesuai dengan pembelajaran anak. Kegiatan membaca awal menjadi kegiatan pembelajaran tambahan untuk anak setelah pembelajaran inti selesai. Pemilihan penggunaan media *booklet* dalam pembelajaran membaca awal anak sangat benar dan tepat sasaran (*accurate*) karena desainnya yang menarik (*interesting*).

**Kata Kunci** : Penerapan media *booklet*; keterampilan membaca awal

### Abstract

*This study aims to describe the application of booklet media in Dharma Wanita Tangkoli Kindergarten as the basis for developing children's early reading skills. The approach and type of research is descriptive qualitative. The focus of this research data is how to describe the application of booklet media as the basis for developing children's early reading skills at Dharma Wanita Tangkoli Kindergarten. The data subjects of this study were teachers and children of group B at Dharma Wanita Tangkoli Kindergarten. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data in the study that is triangulation. The data analysis techniques of this research are data reduction, data display, and conclusion drawing. The application of booklet media at Dharma Wanita Tangkoli Kindergarten is carried out twice a week. Indicators of children's early reading ability are in accordance with children's learning. Early reading activities become additional learning activities for children after the core learning is completed. The selection of the use of booklet media in children's early reading learning is very correct and accurate (*accurate*) because of its attractive design (*interesting*).*

**Keywords:** *Application of booklet media, early reading skills.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini mendasari jenjang pendidikan selanjutnya. Sujiono (2009) berpendapat bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Bachtiar (2016) pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antar anak dan orang tua dalam suatu lingkungan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak dalam aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosiol-emosional, dan bahasa. Selanjutnya, Hartati (2005) menjelaskan bahwa pembelajaran anak usia dini yang dilandasi oleh teori behaviorisme memiliki karakteristik dengan menekankan hasil daripada proses belajar. Perkembangan bahasa membutuhkan stimulasi dari luar yaitu model pembelajaran *modelling* dan model yang paling mudah ditiru adalah orang-orang terdekat anak (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008). Dari beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani proses perkembangan, di dalam pembelajaran anak usia dini akan berhasil secara optimal ketika anak memiliki pengalaman dan interaksi secara langsung dalam suatu kegiatan. Anak dapat belajar dengan melakukan *modelling* atau meniru perilaku guru disekolah. Seefeldt dan Wasik (2008) mengatakan sebenarnya semua anak yang masuk

sekolah TK, telah siap belajar. Tergantung pada sekolah untuk merespon setiap tingkat kesiapan masing-masing anak dalam belajar.

Didalam lingkup pendidikan anak usia dini kemampuan membaca pada taman kanak-kanak dikenal dengan kemampuan membaca awal. Membaca merupakan salah satu bagian dalam perkembangan bahasa anak. Dhieni, dkk. (2008) menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Membaca menjadi suatu pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh anak karena dengan adanya kemampuan untuk membaca maka komponen perkembangan bahasa lainnya akan berkembang dengan baik, seperti menulis dan berbicara. Selanjutnya Menurut Akhadiyah (Irdawati, 2014) membaca awal adalah membaca yang diajarkan kepada anak secara terencana, dimana pembelajarannya dibagi menjadi dua tahap yaitu pembelajaran membaca awal dan pembelajaran membaca lanjutan. Pembelajaran membaca awal diberikan agar anak dapat memiliki kemampuan dalam memahami dan menyuarakan intonasi sebagai dasar untuk melakukan pembelajaran membaca lanjutan. Senada dengan pendapat tersebut Steinberg ( Susanto, 2011) mengemukakan bahwa membaca dini ialah membaca yang diajarkan secara terprogram untuk anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan yang utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan

bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara dalam melakukan pembelajaran. Kemudian Tzu (Susanto, 2011) juga menjelaskan bahwa membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata.

Tahap awal dalam membaca permulaan adalah apabila anak sekedar mampu menghafal huruf sebenarnya akan mendapat hasil yang kurang maksimal ketika tidak disertai dengan langkah-langkah selanjutnya (Siantayani, 2011). Anak harus memahami bahwa sebuah huruf adalah suatu simbol yang mewakili suatu bunyi. Anak dapat mengenal bahasa dan mengucapkannya setelah mendengarkan contoh bahasa yang didengarkan dalam kehidupan sehari-hari (Ilyas, 2021).

Adapun tujuan dari membaca menurut Farida Rahim (Anggraeni, 2015), yaitu mendapatkan informasi tentang data dan kejadian sehari-hari dalam menemukan fakta untuk mengembangkan diri, meningkatkan citra diri yaitu memperoleh nilai positif dari pesan yang disampaikan, memberikan penyaluran positif dalam membuka wawasan terhadap situasi yang akan dihadapi dan mencari nilai keindahan atau pengalaman estetis dalam nilai-nilai kehidupan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini tingkat

pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun mengenai indikator kemampuan membaca tercantum pada lingkup perkembangan keaksaraan. Adapun indikatornya yaitu: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita

Dari uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca terdapat empat tahapan perkembangan dan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda berdasarkan perkembangannya. Pada tahapan pertama contohnya anak mulai timbul kesadaran akan tulisan karena dari buku yang mereka suka dengan sadar melihat tulisan, huruf atau simbol-simbol yang terdapat dalam buku tersebut. Tahapan kedua yaitu tahapan membaca gambar. Biasanya pada tahap ini sudah dicapai oleh sebagian anak karena gambar merupakan hal yang menarik bagi anak. Tahapan ketiga yaitu pengenalan bacaan, pada tahap ini anak taman kanak-kanak sudah diperkenalkan terhadap bacaan meskipun masih kategori bacaan ringan, contohnya bacaan per suku kata. Kemudian tahapan yang terakhir yaitu tahapan membaca lancar yang merupakan tahap yang cukup sulit bagi anak, karena anak

harus dengan lancar membaca. Contohnya membaca buku cerita yang sudah berbentuk kalimat. Hal ini dikarenakan mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan (Masjidi, 2007). Sedangkan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca.

Pada masa sekarang anak membutuhkan benda yang kongkret sebagai penunjang pembelajaran dan pengetahuannya. Sebab, pembelajaran bagi anak tanpa media juga akan terasa sia-sia. Menurut Bachtiar (2020) Pembelajaran harus menciptakan suasana yang ramah agar anak merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya. Agar suasana kondusif tersebut tercipta, maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh guru, terutama: 1) tema pembelajaran yang sesuai; 2) lingkungan sekolah yang mendukung; dan 3) aspek sarana-prasarana bermain yang memadai. Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar” (Sadiman, dkk, 1996). Media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media bentuk jamak dari perantara yang merupakan sarana komunikasi (Smaldino, dkk 2011). Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran dan

diatur oleh guru. Uraian tersebut merupakan suatu ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti *booklet* sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak. Menurut Piaget dalam (Maghfiroh, 2016) juga mengatakan bahwa dalam rangka meningkatkan perkembangan mental anak ke tahap yang lebih tinggi dapat menjadi pengalaman yang memperkaya anak-anak contohnya pengalaman konkret. Sebagai dasar dari perkembangan mental adalah melalui pengalaman aktif dengan menggunakan benda-benda disekitarnya. Ketika anak akan melakukan pembelajaran membaca, mereka harus melakukannya dengan cara yang menyenangkan. Sudah banyak media dan sumber belajar yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca awal anak seperti pembelajaran yang berpusat pada guru melalui berbagai metode dan media, salah satunya dengan menggunakan media *booklet*.

Media pembelajaran *booklet* merupakan kelompok media teknologi cetak. *Booklet* sebagai media massa yang mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat kepada banyak orang yang tempat tinggalnya berjauhan. Menurut Darmoko (Prulisaputri, 2016) *booklet* adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. Menurut Ferry Efendi (2009), *booklet* merupakan

media yang berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya. Kemudian Pralisaputri (2016) menjelaskan bahwa *booklet* berisikan informasi-informasi penting, suatu *booklet* isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar. *Booklet* merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Heri D.J Maulana, 2009). Bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* mudah dibawa kemana-mana. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rehusisma (Wati, 2019) bahwa *booklet* adalah media pendidikan berbentuk buku kecil yang berisikan tulisan, gambar ataupun keduanya. *Booklet* yang artinya buku kecil adalah, buku yang berisi tulisan dan gambar-gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Menurut Kemm dan Close (Fitri Roza, 2012), ada dua kelebihan *booklet* dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena di desain mirip dengan buku dan dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster. Menurut Ewles (Nugraha, 2017) keunggulan ataupun kelebihan yang dimiliki *booklet* yaitu dapat digunakan sebagai media atau alat belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat disajikan informasi secara spesifik, mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat,

dapat dibuat secara sederhana dan memerlukan biaya yang relatif murah, tahan lama, memiliki daya tampung luas, serta dapat diarahkan pada segmen tertentu. Cara kerja media pembelajaran *booklet* sangat mudah untuk diterapkan pada anak usia dini, dikarenakan *booklet* merupakan media cetak dan termasuk media visual namun tidak di proyeksikan atau media dua dimensi. Maka dari itu, *booklet* yang dikonsepsi dengan memuat gambar dan tulisan serta kombinasi warna yang menarik akan membuat anak semakin tertarik untuk belajar membaca dengan *booklet*. Menurut Satmoko (Septiwiharti, 2015) Menyatakan bahawa “penulisan *booklet* bermula dari penentuan topiknya. Topik tersebut dijelaskan, subyek yang hendak dikembangkan dan kepada siapa *booklet* tersebut ditujukan. Memilih media pembelajaran *booklet* untuk anak usia dini akan membantu anak agar mampu mengenal huruf, gambar, suku kata, dan dapat membaca dengan baik dan benar.

*Booklet* yang berbentuk seperti buku memiliki beberapa prinsip dalam pembuatannya, hal ini dikemukakan oleh (Aqib, 2013): *Visible* yaitu memuat isi yang mudah dilihat, *Interesting* yaitu menarik, *simple* yaitu sederhana, *useful* yaitu bermanfaat untuk sumber ilmu pendidikan, *accourate* yaitu benar dan tepat sasaran, *legitimate* yaitu sah dan masuk akal, dan *structured* yaitu tersusun secara baik dan runtut. Sementara itu pendapat lain yang

disampaikan oleh Prastowo (Sari, 2017) ialah terdapat teknik penyusunan media *booklet* yang mana *booklet* tersebut merupakan media pendidikan cetak yaitu diantaranya judul dan materi yang disajikan berintikan pada pencapaian kompetensi dasar atau materi peserta didik, memuat bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan perkembangan kebahasaan sasaran penggunaannya, mampu menguji pemahaman siswa terhadap suatu hal, adanya stimulant yaitu berkaitan dengan nyaman dan tidaknya sebuah tampilan sehingga mendorong pembaca untuk mendalaminya, dan kemudahan dibaca berkaitan dengan keramahan bahan cetak jika dihadapkan dengan mata misalnya tipis, ukuran huruf, warna, dan jenis kata.

## 2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Creswell (Noor, 2016), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Selanjutnya, penelitian kualitatif menurut Erickson (Anggito & Setiawan, 2018) adalah jenis penelitian yang berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan pada

penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui penerapan media *booklet* sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak di TK Dharma Wanita Tangkoli. Penggunaan desain penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran media *booklet* dalam mengembangkan keterampilan membaca awal anak kelompok B. Subjek penelitian adalah guru TK Dharma Wanita Tangkoli sebanyak satu orang dan anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Tangkoli sebanyak 10 orang tersebut diharapkan mampu untuk memberikan informasi mengenai peran komunikasi verbal dalam penanaman akhlak kelompok B di TK Dharma Wanita Tangkoli. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pedoman observasi, dengan mengamati langsung penerapan media *booklet* dalam mengembangkan keterampilan membaca awal anak di TK Dharma Wanita Tangkoli pada saat pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data yang kedua adalah dengan menggunakan teknik wawancara. Peneliti mewawancarai langsung pihak guru kelompok B TK Dharma Wanita Tangkoli dengan menggunakan lembar pedoman wawancara dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu. Diharapkan dengan mewawancarai guru secara langsung, dapat memberikan informasi mengenai bagaimana penerapan media *booklet* dalam mengembangkan keterampilan membaca awal anak. teknik pengumpulan data yang terakhir digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto

guru dan anak selama penerapan media *booklet* dalam mengembangkan keterampilan membaca awal anak serta foto hasil wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Tangkoli.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data kemudian dipilih dengan rinci dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya saat wawancara dengan guru dan kepala sekolah di TK Dharma Wanita Tangkoli, ada jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pedoman wawancara, maka jawaban itu tidak dipakai. Kemudian apabila jawaban dari guru dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Tangkoli terlalu luas, maka akan diambil intinya saja. Display data, peneliti menyajikan data berupa penerapan media *booklet* dalam pengembangan keterampilan membaca awal anak dan menarik kesimpulan dan verifikasi data, tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kesimpulan dari hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Data seperti observasi penerapan media *booklet* sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak, hasil wawancara kepala sekolah dan guru tentang penerapan media *booklet* dalam pembelajaran membaca awal anak penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi

sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara guru dan hasil observasi selama mengamati penerapan media *booklet* dalam pembelajaran membaca awal anak. Sedangkan triangulasi teknik digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil dari lembar observasi yang digunakan dan dokumentasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis berusaha menggambarkan peran guru dalam menerapkan media pembelajaran *booklet* dalam pengembangan keterampilan membaca awal anak. Adapun hal yang diperhatikan dalam penerapan media *booklet* tersebut ialah mulai dari kegiatan pembelajaran membaca awal anak sampai pada kegiatan evaluasi pembelajaran membaca awal anak. melalui kegiatan yang diamati tersebut maka tentu indikator-indikator capaian perkembangan bahasa anak khususnya di keaksaraan dapat tercapai, begitu pula untuk media pembelajaran *booklet* yang digunakan tentunya telah memenuhi kriteria pembuatan *booklet* yakni *interesting* (menarik) dan *accurate* (tepat sasaran).

#### Kegiatan Pembelajaran Membaca Awal Menggunakan Media *Booklet*

Hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh informasi bahwa dalam penerapan media *booklet* sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak di TK Dharma Wanita Tangkoli anak memiliki kemampuan membaca awal yang berbeda-beda. Penerapan Media *booklet* digunakan dalam proses pembelajaran karena mudah didapatkan dan aman untuk anak. Guru menggunakan dua *booklet* dalam pembelajaran dasar membaca awal anak. Anak-anak belajar membaca secara

bertahap karena isi kedua *booklet* berbeda, dimana pada tahap awal *booklet* yang digunakan anak hanya yang berisi huruf abjad beserta gambar yang sesuai dengan awalan huruf abjad tersebut adapun *booklet* yang digunakan ketika anak telah mengenal huruf adalah *booklet* yang memiliki kata dan kalimat sederhana.. Media *booklet* tersebut telah memenuhi dua prinsip pembuatan *booklet* yang telah ditentukan yaitu *interest* (menarik) dan *accourate* (tepat sasaran). Media *booklet* digunakan oleh guru karena memiliki desain yang memang ditujukan untuk anak usia dini, jadi hal tersebut dapat menarik minat anak dalam pembelajaran. Dengan penerapan media *booklet* tersebut anak-anak memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda oleh karena itu *booklet* yang digunakan juga berbeda disesuaikan dengan tahap kemampuan membaca anak.

Kemampuan membaca anak menggunakan *booklet* di TK Dharma Wanita Tangkoli terutama di kelompok B ada yang masih berada pada tahap pengenalan huruf dan ada juga yang sudah pada tahap suku kata dan kalimat sederhana. Cara yang dilakukan guru dalam proses membaca awal adalah mencontohkan kemudian anak menirukan dan membunyikan abjad dan suku kata serta kalimat sederhana. Terdapat pengulangan abjad dan suku kata dserta kalimat sederhana pada saat dilakukan kegiatan membaca. Ini dimaksudkan agar anak lebih mudah mengingat bacaan. Bagi anak yang masih belum memahami abjad dan suku kata serta kalimat sederhana yang ada di halaman media *booklet*, pada pertemuan pembelajaran membaca awal berikutnya anak mengulangi membaca kata dan kalimat sederhana tersebut hingga anak mampu membacanya. Kegiatan pertama yang dilakukan siswa dalam belajar membaca menggunakan media *booklet* adalah

bernyanyi huruf-huruf abjad. Kemudian guru memberikan contoh cara membaca kata pada halaman yang akan dibaca anak. Setiap halaman, anak akan belajar kata yang berbeda-beda. Setelah guru memberikan contoh membaca, anak menirukan bacaan yang telah didengarnya. Selanjutnya anak membaca 5 kata dan kalimat hingga lancar.

Guru membimbing dan menyimak ketika anak membaca. Ada saat guru membenarkan jika anak salah dalam membaca kata dan kalimat sederhana yang tertulis dalam *booklet*. Dalam kegiatan membaca, anak sering lupa terhadap bacaan suku kata yang telah dicontohkan guru maupun yang telah anak pelajari pada hari sebelumnya. Sehingga anak merasa kesulitan dalam membaca. Kemudian guru membantu mengingatkan anak dengan memberikan bantuan kepada anak. Setiap satu kali pertemuan kegiatan belajar membaca menggunakan media *booklet*, anak-anak ditargetkan menyelesaikan 5 huruf abjad, kata dan kalimat. Tidak semua anak dapat sukses membaca 5 kata dan kalimat dalam satu kali pertemuan. Anak-anak terkadang lupa dalam membaca suku kata yang telah ia pelajari pada pertemuan sebelumnya. Jika anak masih kesulitan membaca dan membaca tidak lancar, anak harus mengulangi membaca kata dan kalimat sederhana yang sama sama di hari pertemuan berikutnya.

Perkembangan keterampilan membaca awal anak dengan penerapan media *booklet* di TK Dharma Wanita Tangkoli telah tercapai. Adapun penjelasan disetiap indikator yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

### **Menyebutkan Simbol-Symbol Huruf**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa indikator menyebutkan simbol-simbol huruf



terlihat pada kegiatan pembelajaran membaca awal anak dengan menggunakan media booklet. Guru menggunakan media *booklet* tersebut dalam pembelajaran membaca awal kemudian anak diminta untuk menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan guru yang ada pada halaman *booklet* tersebut.

### **Memahami Hubungan Antara Bunyi dan Bentuk Huruf**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa indikator memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf terlihat pada saat anak melakukan kegiatan pembelajaran membaca awal bersama guru. Guru terlebih dahulu menunjukkan gambar yang terdapat dalam media *booklet*, kemudian anak diminta untuk menyebutkan nama dari benda tersebut, selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan satu persatu simbol huruf yang ada pada nama gambar tersebut.

### **Menyebutkan Kelompok Gambar yang Memiliki Bunyi/Huruf Awal yang Sama**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa indikator menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama terlihat pada saat anak mengerjakan lembar kerja yang disediakan oleh guru. Setelah melakukan pembelajaran menggunakan media *booklet* selanjutnya guru memberikan anak lembar kerja yang berisikan gambar. Adapun kegiatan selanjutnya yang dilakukan ialah guru meminta anak untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awalan yang sama seperti gambar yang telah ditunjukkan sebelumnya yang terdapat pada media *booklet*. Dalam mengerjakan lembar kerja tersebut dari 10 jumlah anak,

6 diantaranya telah mampu menyelesaikan lembar kerja tersebut tanpa bantuan guru adapun yang lainnya masih membutuhkan bimbingan guru.

### **Menghubungkan Gambar Dengan Kata**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa indikator menghubungkan gambar dengan kata terlihat pada saat anak mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Lembar kerja tersebut berisikan gambar dengan kata sesuai dengan yang dipelajari dalam media *booklet*. Dalam mengerjakan lembar kerja tersebut dari 10 jumlah anak, 6 diantaranya telah mampu menyelesaikan lembar kerja tersebut tanpa bantuan guru adapun yang lainnya masih membutuhkan bimbingan guru.

### **Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran Membaca Awal Menggunakan Media *Booklet***

Evaluasi pembelajaran membaca awal menggunakan *booklet* meliputi alat penilaian yang digunakan guru dalam menilai perkembangan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tangkoli. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa di TK Dharma Wanita Tangkoli Guru tidak mempunyai buku khusus untuk menilai pelaksanaan pembelajaran membaca awal menggunakan media *booklet*. Guru melakukan penilaian keterampilan membaca awal pada saat proses pembelajaran berlangsung. Alat penilaian yang digunakan dalam pembelajaran membaca awal dengan media *booklet* adalah percakapan. Guru dan siswa saling berinteraksi ketika pelaksanaan kegiatan membaca dengan media. Interaksi ini terjadi pada saat guru memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan membaca suku kata yang sudah dipelajari. Guru tidak langsung memberikan jawaban bagi siswa, tetapi

guru memberikan beberapa pertanyaan yang dapat membantu ingatan siswa dalam membaca suku kata yang pernah ia pelajari.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *booklet* sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca awal anak di TK Dharma Wanita Tangkoli pada kegiatan membaca awal dengan media *booklet* tersebut tidak tercantum dalam RPPH karena hanya kegiatan tambahan yang dilakukan setelah jam istirahat. Media *booklet* digunakan oleh guru karena media tersebut di desain sesuai dengan usia anak usia dini. Kegiatan pembelajaran membaca awal anak dengan media *booklet* hanya dilakukan dua kali dalam satu minggu di setiap hari jumat dan sabtu selama 30 menit. Bagi anak yang masih belum memahami abjad dan suku kata serta kalimat sederhana yang ada di halaman media *booklet*, pada pertemuan pembelajaran membaca awal berikutnya anak mengulangi membaca kata dan kalimat sederhana tersebut hingga anak mampu membacanya. Dalam mengevaluasi dan menilai keterampilan membaca awal anak, guru tidak mempunyai buku khusus untuk menilai pelaksanaan pembelajaran membaca awal anak menggunakan media *booklet*. Guru melakukan penilaian keterampilan membaca awal pada saat proses pembelajaran berlangsung. Alat penilaian yang digunakan dalam pembelajaran membaca awal setelah penerapan media *booklet* adalah percakapan. Guru dan siswa saling berinteraksi ketika pelaksanaan kegiatan membaca dengan media *booklet* tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak
- Anggraeni, Ria. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Aba Karangmojo Xvii Karangmojo Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.
- Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik dan tenaga kependidikan. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Bachtiar, M. Y. (2020). Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Instruksional*, 1(2).
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ferry Efendi & Makhfudli. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Perawatan. Jakarta : Salamba Medika
- Fitria Roz. (2012). Media Gizi Booklet. Padang : POLTEKKES KEMENKES RI Padang
- Heri D.J Maulana. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Ilyas, SN, & Asti, ASW (2021, November). Penerapan Montessori Inspired Activity dalam Pembelajaran Membaca Pemula di Sekolah TK Areta Amata Makassar. Dalam *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

- Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).
- Maghfiroh, Oktari Wulan., & Diana. (2016). The Effect of Stick Box Portable Game to Increase Basic Mathematics Ability Children Five to Six Age (Study Eksperimen in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten Kaliwungu). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 5(1). ISSN 2252-6382.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha,S.(2017). *Media Pembelajaran Booklet*.  
(<https://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/07/media-pembelajaran-booklet.html?m=1>)(mei2021)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015). *GeoEco*, 2(2).
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sadiman, Arif S dkk (1996) *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada dalam rangka ECD Project (USAID).
- Sari, Desi Karunia. 2017. *Penerapan media Booklet untuk meningkatkan perkembangan bahasa (membaca awal) pada kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 34 Kendal*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Seefeldt, Carol dan Wasik, Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Septiwiharti, Listya. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Siantayani, Yulianti. *Persiapan Membaca Bagi Balita*. Yogyakarta: Kriztea Publisher, 2011
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, & James D. Russell. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wati, Tyas Saras. 2019. *Pengembangan Booklet Edukasi Kesehatan Reproduksi Terintegrasi Nilai Islam Sebagai Sumber Belajar Kesehatan Reproduksi Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Al Munawwir Batang*. Skripsi. Semarang. Universitas Islam Negeri Wali Songo.

Widi Atmaja. (2008). Metode Penelitian Pengembangan. Departemen Pendidikan Nasional